



SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN MENGGENGAM BOLA
KARET BERGERIGI TERHADAP KEKUATAN
OTOT TANGAN PASIEN SESUDAH
STROKE DI RS FATIMA
MAKALE**

PENELITIAN EKSPERIMENTAL

OLEH:

ADE NOVIT PATANDUK (C1714201002)

AMITA VANIA PAKABU' (C1714201004)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS**

MAKASSAR

2021



SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN MENGGENGAM BOLA
KARET BERGERIGI TERHADAP KEKUATAN
OTOT TANGAN PASIEN SESUDAH
STROKE DI RS FATIMA
MAKALE**

PENELITIAN PRE EXPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Dalam Program Studi Ilmu Keperawatan Pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

ADE NOVIT PATANDUK (C1714201002)

AMITA VANIA PAKABU' (C1714201004)

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS SEKOLAH
TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama :

1. Ade Novit Patanduk (C1714201002)
2. Amita Vania Pakabu' (C1714201004)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Ade Novit Patanduk



Amita Vania Pakabu'

HALAMAN PERSETUJUAN

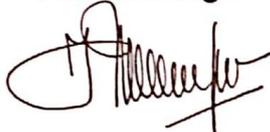
SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN MENGGENGAM BOLA KARET BERGERIGI
TERHADAP KEKUATAN OTOT TANGAN PASIEN
SESUDAH STROKE DI RS
FATIMA MAKALE**

**ADE NOVIT PATANDUK (C1714201002)
AMITA VANIA PAKABU' (C1714201004)**

Disetujui oleh:

Pembimbing I



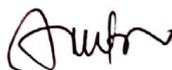
**(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc)
NIDN : 0912106501**

Pembimbing II



**(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)
NIDN : 0913058903**

Wakil Ketua Bidang Akademik



**(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)
NIDN.0913098201**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH LATIHAN MENGGENGAM BOLA KARET BERGERIGI
TERHADAP KEKUATAN OTOT TANGAN PASIEN SESUDAH STROKE
DI RS FATIMA MAKALE**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ADE NOVIT PATANDUK (C1714201002)

AMITA VANIA PAKABU' (C1714201004)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.Sc)
NIDN: 0912106501

Pembimbing II



(Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN)
NIDN: 0913058903

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji pada Tanggal
21 April dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I



(Asrijal Bakri, Ns., M.Kes)
NIDN.0918087701

Penguji II



(Elmiana Bongga Linggi, Ns., M.Kes)
NIDN.0925027603

Makassar, 21 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si, Ns., M.Kes)
NIDN.0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama:

Ade Novit Patanduk (C1714201002)

Amita Vania Pakabu' (C1714201004)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan



Ade Novit Patanduk



Amita Vania Pakabu'

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan pertolonganNya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Latihan Menggenggam Bola Karet Bergerigi Terhadap Kekuatan Otot Tangan Pasien Sesudah Stroke Di RS Fatima Makale ”.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes. Selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB. Selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes. Selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes. Selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes. Selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
6. Mery Sambo, Ns.,M.Kep. Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners.
7. Henny Pongantung, Ns.MSN.,DN.Sc sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.
8. Euis Dedeh Komariah, Ns., MSN sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penyusunan skripsi di STIK Stella Maris Makassar.

9. Kepada seluruh staf dosen, pengajar dan pegawai di STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan arahan dan masukan selama kami menempuh pendidikan di STIK Stella Maris Makassar.
10. Kepada Rumah Sakit Fatima Makale yang telah membantu peneliti dan menyediakan tempat untuk melakukan penelitian.
11. Kepada orang tua dari Ade Novit Patanduk, Jeni Kassa (Ayah), Hamsina Hamsah (Ibu), serta orang tua dari Amita Vania Pakabu' yaitu Petrus Pakabu' (Ayah) dan Indriani Bela (Ibu), serta sanak saudara penulis yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materil.
12. Kepada Fadly Woso, S.Kep yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi.
13. Kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa/i angkatan 2017 Program Studi Sarjana Keperawatan STIK Stella Maris Makassar serta sahabat-sahabat yang tidak berhenti untuk memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Kepada semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

PENGARUH LATIHAN MENGGEGGAM BOLA KARET BERGERIGI TERHADAP KEKUATAN OTOT TANGAN PASIEN SESUDAH STROKE

**(Dibimbing oleh Henny Pongantung dan Euis Dedeh Komariah)
Ade Novit Patanduk (C1714201002)
Amita Vania Pakabu' (C1714201004)**

ABSTRAK

Stroke merupakan kelainan fungsional dari sistem saraf pusat (SSP) yang mengakibatkan kelemahan pada otot-otot tubuh penderita, Kelemahan otot dan kecacatan fisik merupakan masalah utama yang terjadi pada pasien sesudah stroke, salah satu otot yang mengalami kelemahan yaitu otot tangan sehingga mengakibatkan pasien sulit untuk beraktivitas sehari-hari. Salah satu terapi untuk meningkatkan kekuatan otot tangan yaitu latihan menggenggam bola karet bergerigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke. Jenis penelitian ini adalah *pre-eksperiment design* dengan rancangan *one group pre-test post-test design*. Metode sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dengan jumlah sample 20 responden. Lama latihan 4 minggu dengan 3 kali seminggu. Kekuatan otot diukur dengan menggunakan alat *handgrip dynamometer*. Uji statistik yang digunakan yaitu T berpasangan dan diperoleh nilai $p=0.000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan $p<\alpha$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke di RS Fatima Makale.

Kata kunci: Menggenggam bola karet bergerigi, Kekuatan otot, Stroke

Pustaka : 2010-2020

THE EFFECT OF GRASPING EXERCISE WITH SERRATED RUBBER BALL ON THE HAND MUSCLE STRENGTH OF THE PATIENT AFTER STROKE

**(Supervised by Henny Pongantung and Euis Dedeh Komariah)
Ade Novit Patanduk (C1714201002)
Amita Vania Pakabu' (C1714201004)**

ABSTRACT

Stroke is functional abnormalities of the Central Nervous System (CNS) which result the weakness in the patient body's muscles, muscles weakness and physical disability are the main problem that occur in patients after stroke, one of the muscles that experiencing weakness is the hand muscles thus result the patient difficulties doing daily activities. One of the therapies to increase the hand muscle strenght is the practice of grasping jagged rubber ball. This study is aimed to know the effect of grasping the jagged rubber ball for the patient's s hand muscle strenght after stroke. Method of the research is a pre-experimental design with one group pre-test post-test design. The sampling method used was non-probability sampling with a consecutive sampling approach with a total sample of 20 respondents. The exercise was carried out in 4 week with 3 times exercise for a week. The muscle strenght be measured by using a handgrip dynamometer. The statistical test used is paired T and the value of $p=0.000$ is obtained with a significance of $\alpha=0,05$. These shows that $p>\alpha$, it is mean that H_0 was rejected and H_a was accepted. The result shows that there is the effect of the practice in grasping the jaged rubber ball for the hand muscle strenght of patients after stroke at Fatima Makale Hospital.

Keywords: Grasping serrated rubber ball, hand muscle strength of the patient after stroke.

Library : 2010-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORINALISTIS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Latihan Menggenggam Bola Karet Bergerigi	6
1. Pengertian Menggenggam	6

2. Fisiologi Genggam Tangan	7
3. Jenis-Jenis Menggenggam	8
4. Prosedur Menggenggam Bola.....	8
5. Manfaat Terapi Menggenggam	8
B. Konsep Kekuatan Otot	9
1. Pengertian Kekuatan Otot.....	9
2. Mekanisme Kontraksi Otot	10
3. Karakteristik Otot.....	11
4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kekuatan Otot	11
5. Rangsangan Saraf Terhadap Otot	11
6. Pengukuran Kekuatan Otot	12
C. Konsep Stroke	13
1. Pengertian Stroke	13
2. Dampak Stroke	13
3. Macam-Macam Intervensi Rehabilitasi Pasien Stroke	14
4. Tindakan untuk Memperkuat Kekuatan Otot	15
BAB III Kerangka KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	19
A. Kerangka Konseptual	19
B. Hipotesis Penelitian	20
C. Defenisi Operasional	21
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
1. Tempat penelitian.....	22
2. Waktu penelitian.....	23
C. Populasi dan Sample.....	23
1. Populasi	23
2. Sample	23
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Pengumpulan Data.....	24

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)	24
2. Anonymity (Tanpa Nama)	24
3. Confidentiality (Kerahasiaan)	25
F. Pengolahan dan Penyajian Data	25
1. Editing	25
2. Coding.....	25
3. Entry Data	25
4. Tabulasi Data	26
G. Analisis Data	26
1. Analisis Univariat.....	26
2. Analisis Bivariat.....	26
BAB V PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Pengantar.....	27
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
3. Penyajian Data Karakteristik Umum.....	29
a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	29
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	29
c. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Stroke	29
d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Stroke	29
4. Analisis Data	30
a. Analisa Univariat	30
b. Analisa Bivariat	30
B. Pembahasan	31
1. Karakteristik Responden	31
2. Kekuatan Otot Tangan Sebelum di Berikan Terapi Menggenggam Bola Karet Bergerigi	35
3. Kekuatan Otot Tangan Sesudah di Berikan Terapi Menggenggam Bola Karet Bergerigi	36
4. Pengaruh Latihan Menggenggam Bola Karet Bergerigi Terhadap Kekuatan Otot Tangan Pasien Sesudah Stroke	38

5. Keterbatasan Penelitian	39
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	40
A. Simpulan	40
B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	9
Gambar 2.2	12

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	13
Tabel 2.2.....	17
Tabel 3.1	21
Tabel 4.1	22
Tabel 5.1	29
Tabel 5.2.....	30
Tabel 5.3.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Lembar Konsul

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 7 Lembar SOP

Lampiran 8 Master Tabel

Lampiran 9 Ouput SPSS

Lampiran 10 Surat Keterangan Hasil Uji Turnitin

Lampiran 11 Gambar Pemberian Terapi Menggenggam Bola Karet Bergerigi

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

\geq	: Lebih Besar
$<$: Lebih Kecil
α	: Derajat Kemaknaan
&	: Dan
ATP	: Adenosina Trifosfat
H ₀	: Hipotesis Nol
H _a	: Hipotesis Alternatif atau Kerja
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
PAF	: <i>Platelet Activating Factor</i>
DKK	: Dan Kawan-Kawan
Risikesdas	: Riset Kesehatan Dasar
ROM	: <i>Range Of Motion</i>
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistical Package And Social Sciences</i>
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Rambu Solo	: Pengucapan Syukur
Rambu Tuka	: Upacara Kematian
Piong	: Makanan khas Toraja terbuat dari campuran daging babi, atau ayam dengan sayur mayana.
Pamarrasan	: Makanan khas Toraja yang terbuat dari campuran daging babi atau ikan dengan sayur keluak.
Burak	: Makanan khas Toraja yang dimasak dengan campuran

batang pisang yang muda dan daging ayam atau ikan.

Pa'tong : Makanan khas Toraja yang terbuat dari daging anjing dicampur dengan lengkuas dan serai dengan cita rasa pedas.

Tuak : Minuman keras berasal dari fermentasi pohon aren yang berwarna putih dengan rasa asam dan manis.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini kemajuan peradaban manusia sudah semakin berkembang sehingga kehidupan modern menjadi salah satu bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga membuat masyarakat menjadi lalai akan kesehatannya, seperti pola makan yang tidak teratur, mengkomsumsi makan-makanan cepat saji, merokok, jarang berolahraga, yang dapat berdampak pada masalah kesehatan terutama penyakit stroke (Irfan, 2012).

Stroke adalah kelainan pada salah satu fungsi saraf dimana hal tersebut mengakibatkan tersumbatnya aliran darah ke otak yang terjadi secara spontan yaitu lebih cepat dalam beberapa detik maupun beberapa jam disertai dengan gejala dan tanda-tanda pada daerah yang terganggu. Dalam hal ini penyakit stroke dapat menyerang siapapun tidak memandang jenis kelamin, suku, dan usia tua atau muda. Gejala pasien yang mengalami stroke pada mulanya adalah vomitus (muntah), disatria, nyeri kepala, hemiparese (Azizah & Wahyuningsih, 2020).

Menurut *World Stroke Organization* (2016), stroke merupakan penyebab utama kecacatan dan masih dapat diubah dan penyebab kedua kematian di dunia, secara global 17 juta orang terserang stroke setiap tahun, dan diperkirakan sekitar 6 juta jiwa meninggal dunia dan 5 juta jiwa mengakibatkan kecacatan permanen yang diakibatkan oleh stroke.

Berdasarkan hasil riset Riskesdas (2018) angka kejadian stroke di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 3,9%, dari 7% pada tahun 2013 menjadi 10,9% pada tahun 2018. Prevalensi stroke tertinggi terdapat pada provinsi Kalimantan timur sebanyak 14,7% dan terendah terdapat pada provinsi Papua sebanyak 4,1%. Sulawesi Selatan merupakan salah

satu provinsi dengan salah satu prevalensi penderita stroke tertinggi di Indonesia yaitu berjumlah 23.069 jiwa. Kasus stroke di RS Fatima Makale Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2020 sebanyak 308 pasien yang diantaranya 102 pasien rawat inap dan 206 pasien rawat jalan. Kasus pasien stroke selama bulan oktober di RS tersebut sebanyak 15 orang yang terdiri dari 12 pasien rawat inap dan 3 pasien rawat jalan.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di Tana Toraja, masyarakat Toraja tidak luput dari tatanan budaya Toraja, seperti Rambu Solo (Upacara kematian) dan Rambu Tuka' (Pengucapan syukur), pada acara adat tersebut masyarakat Toraja akan menyembelih hewan berupa kerbau, babi atau hewan lainnya lalu dibagikan kepada seluruh masyarakat dan pendatang yang datang menghadiri acara adat tersebut. Tidak hanya itu, di Tana Toraja ada beberapa macam jenis makanan adat yang berasal dari daging-dagingan berupa piong, pamarrasan, burak, pa'tong, dan lain-lainnya yang sering kali dikonsumsi oleh masyarakat Tana Toraja. Selain Tana Toraja dikenal dengan daerah penghasil minuman alkohol seperti tuak (ballo). Masyarakat Tana Toraja memiliki kebiasaan minum tuak disertai dengan merokok. Apabila kebiasaan tersebut masyarakat tidak mengontrol makanan dan minuman maka hal tersebut akan berpotensi menimbulkan berbagai jenis penyakit, seperti hipertensi dan jika tidak tertangani dengan baik akan berisiko terjadinya stroke.

Pasien stroke biasanya mengalami kelemahan pada bagian tangan dan kaki yang dapat menghalangi aktivitas sehari-hari. Adapun penanganan pada pasien stroke harus dilakukan secara tepat dan cepat untuk menghindari kecacatan permanen. Kelemahan atau kekakuan pada tangan pasien stroke dapat menyebabkan pasien mengalami ketergantungan dalam melakukan kegiatan misalnya makan, mencuci, memakai baju sehingga membatasi dan menghalangi pasien untuk berperan secara baik (Warlow, 2012). Oleh sebab itu, berbagai macam

cara dirancang untuk meningkatkan kemampuan kekuatan otot-otot pada pasien. Adapun beberapa macam penanganan yang dapat dilakukan pada pasien stroke, salah satu metode untuk mengembalikan fungsi pada aktivitas penderita stroke yaitu dengan memberikan terapi latihan menggenggam bola karet bergerigi (Chaidir Reny, 2014).

Latihan menggenggam bola karet bergerigi yaitu salah satu model terapi yang bertujuan untuk memberikan rangsangan pada tangan pada saat melangsungkan gerakan atau mekanisme kerja otot, hingga kekuatan pergerakan pada anggota gerak atas yang lemah dapat kembali pulih (Santoso, L, E, 2018). Bola yang digunakan pada terapi yaitu mempunyai ciri khas berduri, fleksibel, selain itu bola karet adalah bahan yang ringan sehingga memudahkan untuk dibawa kapan saja dan dimanapun kita berada atau dapat digunakan saat waktu luang. Pada penggunaan bola tersebut diharapkan dapat merangsang titik akupresur pada telapak tangan sehingga otomatis dapat memberikan respon ke saraf sensorik, pada telapak tangan kemudian disampaikan ke bagian otak. Latihan menggenggam bola dapat menstimulus otot untuk bergerak, dimana pada latihan ini hanya memberikan sedikit gerakan bola yang bergerigi dan memiliki tekstur berduri dan fleksibel dapat lebih memudahkan membantu reseptor sensorik dan motorik (Hentu, 2018).

Dari hasil penelitian Chaidir & Zuardi (2012) menjelaskan adanya pengaruh latihan *range of motion* pada ekstremitas atas dengan bola karet terhadap kekuatan sementara menurut Farida (2018) mengatakan ada pengaruh ROM *exercise* bola karet terhadap kekuatan otot genggam, sehingga dapat dilihat bahwa dengan menggenggam bola karet menunjukkan adanya hasil yang berbeda *pre* dan *post* intervensi. Dari kedua jurnal tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan adanya pengaruh kekuatan otot yang lemah menjadi meningkat selama dilakukan terapi yaitu menggenggam bola karet bergerigi sebanyak 3

hingga 10 menit dalam kurung waktu 4 minggu dengan latihan 2 kali dalam seminggu.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan beberapa perawat di RS Fatima Makale didapatkan bahwa pemberian latihan menggenggam bola karet bergerigi belum pernah diberikan kepada pasien di ruang perawatan dan pada saat fisioterapi, kemudian perawat mengatakan terapi yang biasa dilakukan kepada pasien sesudah stroke adalah *range of motion* (ROM).

Berdasarkan latar belakang di atas, sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke karena diketahui media yang digunakan saat terapi mudah didapatkan dan bersifat elastis.

B. Rumusan Masalah

Latihan menggenggam bola karet bergerigi adalah model terapi yang diberikan pada pasien stroke sebagai bentuk proses pada tahap penyembuhan (rehabilitasi) yang dinyatakan lebih efektif karena bertujuan untuk mencegah terjadinya kecacatan pada anggota gerak atas seperti pada bagian kaki dan tangan. Selain itu media yang digunakan untuk terapi mudah didapatkan dan bersifat elastis. Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan di RS Fatima Makale terapi latihan menggenggam bola karet bergerigi belum pernah dilakukan di ruang perawatan dan di ruang fisioterapi. Oleh sebab itu, dengan dilakukannya penelitian ini maka peneliti ingin melihat dan membuktikan pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke.

Dari uraian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa perumusan masalah pada penelitian ini yaitu “ Apakah ada pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke sebelum dilakukan latihan menggenggam bola karet bergerigi.
- b. Mengidentifikasi kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke setelah dilakukan latihan menggenggam bola karet bergerigi.
- c. Menganalisis pengaruh latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap peningkatan kekuatan otot tangan pasien sesudah stroke.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai referensi bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemberian latihan menggenggam bola karet bergerigi terhadap kekuatan otot tangan pasien stroke.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kepustakaan dan perbandingan pada penanganan atau latihan yang tepat menguji kekuatan otot pasien stroke.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, dan dapat dijadikan sebagai pengalaman bagi diri sendiri, dan diharapkan penelitian ini menjadi landasan untuk dijadikan acuan atau materi pembelajaran untuk peneliti selanjutnya.